

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, IKLIM
SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN DI MTS KABUPATEN JENEPONTO**

***The Influence of Headmaster Leadership, School Climate
And Teacher Competence Toward Education Quality in Mts
Jeneponto Regency***

Budi Susanto
Manajemen, PPsSTIEAMKOP Makassar
Email : budhi150989@gmail.com

Mattalata
Manajemen ,PPsSTIEAMKOP Makassar
pascastieamkop@yahoo.co.id

Mislia
Manajemen. PPs.STIE Amkop Makassar
Email : mislia67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MTS se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto mulai Desember 2017 - Februari 2018. Populasi penelitian ini adalah guru MTS se- Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 80 orang , melalui rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 66 orang. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik Probability Sampling tepatnya simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey jenis ex post facto dengan membagikan kuesioner (angket) kepada guru yang telah teruji validitas realibilitasnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis deskriptif , Uji T-Test dan Uji F-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di

sekolah MTS se- Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. (2) Iklim sekolah berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di sekolah MTS se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. (3). Kompetensi guru berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di sekolah MTS se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. (4) Kepemimpinan kepala sekolah, Iklim sekolah dan Kompetensi guru berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap mutu pendidikan di sekolah MTS se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Kompetensi Guru, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

This research was conducted at MTS school in Tarowang sub-district of Jeneponto regency from Desember 2017 to Februari 2018. The population of this research was MTS teacher in Tarowang district Jeneponto regency which amounted to 80 people. Through Slovin formula obtained by 66 samples. Sampling technique using probability sampling technique precisely simple random sampling. Data collection method used is ex post facto survey method by distributing questionnaire (questionnaire) to the teacher who has been tested validity of its reliability according to research conducted. Data analysis used by using descriptive analysis, T-test and F-test

The research results show that (1) The leadership of the principal has a positive and partially significant effect on the quality of education at the MTS school in sub-district Tarowang Jeneponto regency.(2) The school climate is influential and partially significant to the quality of education in MTS schools in sub-districts Tarowang Jeneponto regency.(3) Teacher competencies is influential and significant to the quality of education at MTS school in sub- district Tarowang Jeneponto regency.(4) school head leadership school climate and teacher competencies influential and significant simultaneously on the quality of education in MTS schools in sub-districts Tarowang Jeneponto regency.

Keyword: school head leadership school climate teacher competencies, the quality of education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran dan penelitian. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas dalam bentuk tindakan aktif melalui suatu interaksi yang dinamis dan dilakukan secara sadar dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, tindakan pendidikan selalu bersifat aktif dan terencana, maka pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara sadar agar terjadi perubahan sikap dan tata laku yang diharapkan yaitu terjadinya pemanusiaan manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berdisiplin dan berakhlak mulia. Permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sangat kompleks, antara lain belum meratanya kualitas pendidikan, rendahnya mutu lulusan di hampir setiap satuan dan jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah, permasalahan manajemen, dan desentralisasi pendidikan (Kunandar, 2007). Berbagai permasalahan tersebut terkait dengan eksistensi guru sebagai salah satu unsur yang turut menentukan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah Mts se-Kecamatan Tarowang maka dapat disimpulkan bahwa masih ada sekolah yang dikategorikan klasifikasinya rendah, hal ini bisa diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, (1) kepemimpinan kepala sekolah kurang dalam pemahaman karakteristik guru sehingga mempengaruhi kinerja guru, (2) iklim sekolah terasa kurang kondusif sehingga menimbulkan jarak dan kurang harmonisnya hubungan antar guru hal ini akan berdampak pada mutu pendidikan, (3) beberapa sekolah belum melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada guru secara merata, (4) kurangnya peraturan yang tertanam dalam iklim sekolah yang berperan untuk mengatur dan mempedomani proses interaksi, sehingga proses interaksi di sekolah, diikat dan selalu diatur dengan serangkaian peraturan sehingga kegiatan atau proses interaksi akan berjalan teratur, terencana berkelanjutan dan terkoordinasi, (5) kurangnya sarana dan fasilitas di sekolah, (6) kinerja guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik diduga belum berpengaruh terhadap kinerjanya. Sekolah Mts di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto merupakan sekolah yang menjadi lokasi peneliti, dimana Mts yang menjadi tempat penelitian yaitu Mts Tarowang Kabupaten Jeneponto, Mts Al Basir Kabupaten Jeneponto, dan Mts Taqwa Ujung Kabupaten Jeneponto yang masih mendapatkan klasifikasi rendah diantara 6 Mts di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kepemimpinan

Pemimpin yang baik mengubah organisasi. Pemimpin besar mengubah orang. Orang adalah jantungnya suatu organisasi, terutama sekolah, dan hanya melalui mengubah orang mengembangkan dan menantang mereka, membantu mereka tumbuh dan berkembang menciptakan budaya di mana ia belajar yang sebuah organisasi dapat membantunya bersinar.

Menurut Daryanto (2011), kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi, menuju kepada pencapaian tujuan, keberhasilan dan kegagalan pemimpin ditentukan oleh sifat dan gaya kepemimpinan dalam mengarahkan dinamika kelompoknya. Untuk mempengaruhi orang lain, seorang pemimpin harus memiliki kedewasaan (*maturity*), kecerdasan, kepercayaan diri yang tinggi, konsistensi, ketegasan, kemauan mengawasi, kemitraan dan lainnya.

Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa (2004) kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai dengan tingkat kompetensinya.

Menurut Sagala (2009), mengemukakan bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut (Sugiono 2010). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah semua guru di MTs se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto dengan jumlah 80 guru. Guru-guru yang di dalam penelitian ini tersebar pada 3 sekolah MTs se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono

HASIL

REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.606	5.481		.111	.912
KEPEMIMPINAN	.117	.089	.138	1.690	.192
IKLIM	.352	.099	.359	3.549	.001
KOMPETENSI	.338	.085	.405	3.988	.000

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN
Sumber : Output SPSS 20,0 2018

1. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan diperoleh T-hitung 1,690 dengan harga signifikan 0,192 dan diperoleh nilai T-tabel sebesar 1,669 dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel ($1,690 > 1,669$). Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah ada pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.
2. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di peroleh T-hitung 3,549 dengan harga signifikan 0,001 dan nilai T-tabel diperoleh 1,669 dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel ($3,549 > 1,669$). Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 2 yang menyatakan iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.
3. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di peroleh T-hitung 3,988 dengan harga signifikan 0,000 dan nilai T-tabel diperoleh 1,669 dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel ($3,988 > 1,669$). Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 3 yang menyatakan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.

4.2. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 dengan perhitungan uji F menggunakan program komputasi SPSS for windows relase 20,0 diperoleh F-hitung 21.849 dengan harga signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,15 dengan demikian nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($21.849 > 3,15$) dan bernilai positif,serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 4 dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kompetensi guru berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 66 responden lebih banyak responden yang menyatakan tanggapan tentang kepemimpinan kepala sekolah sangat setuju yaitu sebanyak 35 orang dimanifestasikan dengan 53%, yang menyatakan tanggapan setuju sebanyak 25 orang dimanifestasikan 37,9% dan yang menyatakan tanggapan kurang setuju sebanyak 6 orang di manifestasikan dengan 9,1%.

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan perhitungan menggunakan program SPSS maka didapat nilai t hitung sebesar 1690. Karena t hitung (1690) > t tabel (1669) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di sekolah Madrasah tsanawiyah (Mts) se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya oleh Muhammadong (2013) terhadap pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah menengah atas di Kota Makassar berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Makassar.

Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Mutu Pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 66 responden lebih banyak responden yang menyatakan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 36 orang dimanifestasikan dengan 54,5%, yang menyatakan tanggapan setuju sebanyak 27 orang dimanifestasikan 40,9% dan yang menyatakan tanggapan kurang setuju sebanyak 3 orang di manifestasikan dengan 4,5% tentang bagaimana iklim sekolah di sekolah Mts se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan perhitungan menggunakan program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 3.549. Karena t hitung (3.549) > t tabel (1669) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di sekolah Madrasah tsanawiyah (Mts) se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto

Pengaruh kompetensi terhadap mutu pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 66 responden lebih banyak responden yang menyatakan tanggapan sangat setuju sebanyak 36 orang dimanifestasikan dengan 54,5%, yang menyatakan tanggapan setuju sebanyak 28 orang dimanifestasikan 42,4% dan yang menyatakan tanggapan kurang setuju sebanyak 2 orang di manifestasikan dengan 3,0% tentang bagaimana kompetensi seorang guru di sekolah Madrasah tsanawiyah (Mts) se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan perhitungan menggunakan program SPSS maka didapat nilai t hitung sebesar 3.988. Karena t hitung (3.988) > t tabel (1669) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap mutu pendidikan di sekolah Madrasah tsanawiyah (Mts) se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah, iklim sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS di dapat nilai F-hitung sebesar 21.849 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,15, dengan demikian nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama di sekolah Mts se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Ini mendukung penelitian dari Agustina (2016) yang berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah, menurut analisa data dimuka ternyata signifikan sehingga ada pengaruh pada mutu pendidika di SMP Negeri Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di sekolah Mts se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya kualitas dan peran kepala sekolah, maka akan meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Iklim Sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di sekolah Mts se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik,nyaman dan kondusif iklim di sekolah maka akan berdampak baik pula pada mutu pendidikan.
3. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di sekolah Mts se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin ditingkatkan kompetensi guru maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh dan akan berdampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah.
4. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap mutu pendidikan di Mts se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Ini mengindikasikan bahwa jika suatu sekolah ingin meningkatkan mutu pendidikannya maka sebaiknya dilakukan peningkatan pada faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan pada Kompetensi Guru yang dilakukan secara bersama-sama. Ini menandakan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Kompetensi Guru, jadi ketiga komponen penting ini harus betul-betul diperhatikan dan ditingkatkan terus.

REFERENSI :

Arikunto, Suharsimi. 2008. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Bumi Aksara: Jakarta.

Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) Tahun 2006 tentang Kompetensi Profesional

Baedhowi.2006. **Tantangan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik pada Era Undang-Undang Guru dan Dosen**.Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 059, Maret 2006

Danim. 2008. **Kinerja Staf dan Organisasi**, Jakarta : CV. Pustaka Setia.

Daryanto. 2011. **Media Pembelajaran**. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Depdiknas.2003. **Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**

Depdiknas. 2005. **Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen**.

C.Lynn.Vendien.2005. **Physical Education Teacher Education Teacher Education**.New York:ChichesterBrisbane Toronto Singapore

Education for All Global Monitoring Report (EF), UNDP. 2005

Gunbayi, Ilhan. 2007. **School Climate and Teachers' Perceptions Climate Factors: Research Into Nine Urban High Schools. The Turkish Journal of Educational Technology (TOJET)**.(Online). <http://www.eric.ed.gov>. Diakses tanggal 10 Nopember 2017.

Hoer, Thomas R. 2005. **Buku Kerja Multiple Intellegences: Pengalaman New City School di St. Louis, Missouri, As, Dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak**.Bandung: Mizann Media Utama

Hoy, Wayne K. & Miskel, Cecil G. 2008. **Education Administration**. New York

Husaini Usman. 2008. **Manajemen, teori, praktik, dan riset Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara

87

Isjoni. 2006. **Pendidikan sebagai Masa Depan**, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Komariah, Aan. 2005. **Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif**, Jakarta: PT Bumi Aksara

Kunandar. 2007. **Guru Profesional**. Yogyakarta. Rajawali Pres

- Maslikhah. 2007. *QuoVadis, Pendidikan Multikultur; Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 0027
- Mulyasa.2007. **Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru**.Bandung : Remaja Rosdakarya
- Musbikin& Imam.2013. **Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat**.PekanbaruRiau :Zanafa Publishing
- Rivai, V dan Sylviana Murni. 2009. *Education Management* : Analisis Teori dan Praktik. Ed.1. Jakarta : Rajawali Pers
- Rohiat. 2010. **Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan contoh Rencana Strategik dan Operasional)**. Bandung: RefikaAditama.
- Sabri, Alisuf H.M. 2005. **Pengantar Ilmu Pendidikan**, Jakarta: UIN Jakarta Press
- Sagala, Syaiful. 2009. **Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan**. Bandung: Alfabeta
- Sallis , Edward. 2010 Total Quality Management in Education, Manajemen Pendidikan.Cetakan ke.XI.Yogyakarta :IRCiSoD.
- Sidi, Indra. 2001 **Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan**. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Sugiono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,danRnd**. Bandung: Alfabeta
- SoewardjiLazaruth. 1992. **Kepala Sekolah dan Tanggungjawab**. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudrajat.2007. **Pendekatan Strategi dan Model Pembelajaran**. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sudjana. 2007. **Pengantar Evaluasi Pendidikan**. Jaakrta: Raja Gravindo Persada
- Sulistyorini.2000. **Keterampilan Menejerial Kepala Sekolah dan IklimOrganisasi sekolah dalam Hubungannya dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Mojokerto**.Tesis Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Supardi. 2010. **Kinerja Guru**. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. 2006. **Guru sebagai Profesi**. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Surya .2004.**Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran**.Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Umiarso& Imam, Gojali . 2010. **Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan “ Menjual Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga pendidikan. Cetakan ke 1.**Yogyakarta :IRCiSod.

Usman, MU. 2009. **Menjadi Guru Profesional.** Bandung: Ramaja Rosdakarya.

UwesSanusi. 2009. **Manajemen Pengebangan Mutu Dosen.** Jakarta: Logos

Wacana Ilmu

Wahdjosumidjo.2003. **Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan teoritik dan Permasalahannya:** Jakarta: Raja Grafindo.

Harudi, N., Tamsah, H., & Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SOPPENG. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 104-118.

Yusuf, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Tingkat Keakuratan Data Retribusi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 249-265.

Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. The Resilience of Poor Families and Their Effects on Poverty: A Grounded Research Approach.

Wahid, A., Dammar, B., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar. *YUME: Journal of Management*, 1(2).